

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

4

Tanggal	1 17	2 18	3 19	4 20	5 21	6 22	7 23	8 24	9 25	10 26	11 27	12 28	13 29	14 30	15 31	16
---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
			<input checked="" type="checkbox"/>										

## Korupsi Sumur Bor Rugikan Negara Rp638 Juta

DUA terdakwa kasus korupsi pembangunan sumur bor, yakni Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Rusdie Baron, dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) di Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lampung Utara, Adip Sapto Putranto, menjalani sidang perdana di Pengadilan Tipikor Kelas IA Tanjung Karang, Rabu (3/3).

Jaksa Aditya Nugroho mengatakan berdasar perhitungan Inspektorat Kabupaten Lampung, perbuatan kedua terdakwa menyebabkan kerugian negara Rp638 juta. Jaksa menjelaskan keduanya terlibat dalam kegiatan pembangunan irigasi tanah dalam atau sumur bor di 25 titik pada tahun anggaran 2015 yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK).

Aditya mengatakan kedua terdakwa selaku pengendali kegiatan tidak mengetahui seluruh jenis pekerjaan yang harus dipenuhi oleh rekanan. Terdakwa bahkan tidak turun langsung ke lokasi pekerjaan untuk mengetahui progres pembangunan yang menjadi tanggung jawabnya.

"Tanpa memperhatikan kondisi dan item-item pekerjaan, terdakwa tetap menyata-

kan jika pembangunan 25 titik sumur bor telah selesai 100 persen, sesuai kontrak dan menandatangani berita acara penerimaan hasil pekerjaan," kata dia.

Ditandatanganinya seluruh berita acara kegiatan tersebut, rekanan mendapatkan pembayaran 100% dan masa pemeliharaan 30 hari. Meski pada kenyataannya pada saat

penandatanganan serah terima pekerjaan tahap I (PHO) dan tahap II (FHO) belum ada pekerjaan yang dirampungkan rekanan.

Sidang yang digelar secara virtual itu dipimpin oleh Hakim Ketua Siti In-sirah. Meski kedua terdakwa dihadirkan secara bersamaan, pembacaan dakwaan dilaksanakan secara terpisah. (ABU/KI)